

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data Penelitian**

###### **a. Profil Sekolah**

###### **1) Identitas Madrasah**

NPSN	: 20584389
Nama Madrasah	: MA MIFTAHUL QULUB
Alamat	: Jalan Masaran
Kelurahan	: Polagan
Kacamatan	: Galis
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Jenjang	: MA/SMA/SMK
Status Madrasah	: Swasta
Tahun Berdiri	:1977
Hasil Akreditasi	: A
Email	: <a href="mailto:masmiftahulqulub@gmail.com">masmiftahulqulub@gmail.com</a>

## 2) Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

No.	Indikator	Kriteria	Jumlah (Orang)
1.	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	
		D1	
		D2	
		D3	
		S1	43
		S2	3
		S3	1
	<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	
2.	Sertifikasi	Sudah	21
		Belum	26
		<b>Jumlah</b>	<b>47</b>
3.	Jenis Kelamin	Laki-laki	18
		Perempuan	29
		<b>Jumlah</b>	<b>47</b>
4.	Status Kepegawaian	PNS	1
		GTT	10
		GTY	36
		Honorar	-
		<b>Jumlah</b>	<b>47</b>
5.	Pangkat/Golongan	II a	-
		II b	-
		II c	-
		II d	-
		III a	-
		III b	1
		III c	-
		III d	-
		IV a	-
		IV b	-
		Di atas IV b	-
		Non PNS	46
		<b>Jumlah</b>	<b>47</b>
6.	Kelompok Usia	Kurang dari 30 Tahun	9
		31 – 40 Tahun	25
		41 – 50 Tahun	10
		51 – 60 Tahun	3
		Di atas 60 Tahun	-
		<b>Jumlah</b>	<b>47</b>

Tabel 4.1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

## 3) Data Siswa dan Rombongan Belajar

Keterangan	Kelas			Total
	X	XI	XII	
Rombel	5	6	4	15
Laki-Laki	36	31	23	90
Perempuan	58	71	52	181
<b>Total</b>	94	102	75	271
Siswa/Rombel	18	17	16	

Tabel 4.2 Data Siswa dan Rombongan Belajar

## 4) Kondisi Madrasah

- a) Madrasah Aliyah Miftahul Qulub terletak di dataran rendah dengan titik koordinat latitude-713642 dan longitude-113554.
- b) Madrasah berada di lingkungan pedesaan yang sebagian besar penduduk di sekitar madrasah bekerja di bidang pertanian.
- c) Peserta didik sebagian besar berasal dari Masdrasah Tsanawiyah Miftahul Qulub, Dimana pendidikan terakhir orang tua mereka adalah dengan persentase: Pendidikan Dasar = 30%, Pendidikan Menengah = 67%, S1 = 2%, S2 = 1% dan S3 = 0%.
- d) Madrasah Aliyah Miftahul Qulub adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dalam lingkungan pondok pesantren yang dibina oleh YASMI (Yayasan Miftahul Qulub). Didirikan pada tanggal 24 Nopember 1977. Melalui pengelolaan yang berkesinambungan dan proses Akreditasi, maka sejak tanggal 24 Maret 1994 memperoleh jenjang status Diakui, dan Terakreditasi dengan peringkat A.

## 5) Visi, Misi, dan Tujuan

### **Visi:**

Membentuk pribadi islami, unggul prestasi, dan kompetitif.

### **Misi:**

- a) Mewujudkan peserta didik beriman dan bertaqwa.
- b) Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan akhlaqul karimah.
- c) Meningkatkan pelajaran sains dan penguasaan iptek secara efektif.
- d) Meningkatkan kemampuan professional dan *life skil* tenaga kependidikan.
- e) Pembinaan peserta didik berprestasi dan unggul.

### **Tujuan:**

- a) Meningkatkan kualitas sikap dan perilaku islami seluruh warga madrasah sebagai peningkatan dan penguatan komitmen dari tahun sebelumnya.
- b) Meningkatkan kepedulian dan komitmen warga madrasah terhadap kebersihan, keindahan, dan kerapian lingkungan madrasah dari tahun-tahun sebelumnya.
- c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana, prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- d) Meningkatkan skor/grade nilai kelulusan peserta didik.
- e) Meningkatkan bakat, prestasi akademik dan non akademik bagi peserta didik dari tahun-tahun sebelumnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> File Ma Miftahul Qulub, (Kamis, 15 Oktober 2020 jam 09:00 WIB) di ruang TU.

## **b. Gambaran Motivasi Belajar di MA Miftahul Qulub Polagan**

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian di MA Miftahul Qulub, peneliti akan memaparkan terkait gambaran motivasi belajar yang terjadi di sekolah khususnya kelas X Ipa. Motivasi belajar memang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di suatu lembaga/sekolah karena jika siswa tidak memiliki motivasi belajar maka proses belajar mengajar akan sulit untuk di terapkan. Motivasi belajar siswa di MA Miftahul Qulub dapat di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dua faktor tersebut sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai gambaran motivasi belajar siswa di MA Miftahul Qulub peneliti melakukan wawancara dengan Wakil kepala sekolah, Guru BK dan Guru Pengajar. Peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah di kerenakan kondisi badan kepala sekolah kurang membaik. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Ibnu Muzain sebagai Wakil Kepala MA Miftahul Qulub, sebagai berikut:

“Begini, terkait motivasi belajar itu sendiri yang terjadi di sekolah ini saya sebagai wakil kepala sekolah kurang begitu tau secara menyeluruh mengenai motivasi belajar setiap siswa. Saya hanya bisa memberikan gambaran sedikit menurut sepengetahuan saya, jadi kalau di sini tingkat motivasi belajarnya saya rasa masih rendah mungkin karena sekolah swasta jadi siswa-siswi disini sedikit menyepelihkan. Sedangkan sebenarnya asalkan mau belajar bisa dimana saja. Jadi itu bak sedikit pandangan dari saya, untuk lebih luasnya alangkah baiknya embak tanyakan ke guru pengajar atau guru bk.<sup>2</sup>

Pernyataan di atas juga senada dengan yang di sampaikan oleh Guru BK MA Miftahul Qulub (Bapak Quriyadi, S.Pd.), berikut penuturan beliau:

---

<sup>2</sup> Ibnu Muzain, Wakil Kepala Sekolah, S.Pd, (Kamis, 15 Oktober 2020 jam 09:20 WIB) di ruang TU.

“Secara garis besar, motivasi belajar siswa kelas X Ipa dek bisa di bilang masih rendah sebelum saya bergerak memberikan bimbingan belajar ke kelas. Sebelumnya ada banyak siswa yang bermalas-malasan dalam mendengarkan guru mengajar, mengerjakan tugas, dan potensinya-pun masih belum kelihatan, dan rendahnya motivasi belajar siswa kelas X Ipa ini dek di pengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat . Itu sedikit gambaran sebelum saya memberikan layanan dek dan Alhamdulillah setelah layanan saya coba berikan selama sebulan karena waktu itu saya memang ingin melihat seperti apa respon dari siswa jika di berikan layanan seperti bimbingan belajar, namun sangat diuntungkan karena mereka merespon dengan sangat baik dan dapat merubah pola prilaku belajarnya, yang semulanya malas mengerjakan tugas sekarang sudah rajin mengerjakan tugas, hal tersebut memang saya pantau untuk mengetahui sejauh mana dampak dari layanan yang saya berikan kepada mereka. Dan semoga saja kebiasaan siswa yang saat ini tetap berlanjut untuk angkatan berikutnya dek. Meskipun tidak sepenuhnya saya dapat merubah prilaku buruk belajar semua siswa, karena memang masih ada 3 orang dek yang masih belum bisa merubah kebiasaan buruknya dan siswa-siswa yang ini tidak saya biarkan masih tetap saya bina secara perlahan.”<sup>3</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh Ibu Anetha Susilawati S.Pd selaku guru pengajar, berikut hasil penuturan beliau:

“Mengenai motivasi belajar siswa di MA Miftahul Qulub bak saya akui memang masih rendah tingkat motivasi belajarnya karena masih ada sebagian siswa yang masih malas belajar, malas mengerjakan tugas dan sering keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, dan hal tersebut bisa di kategorikan pada tingkat motivasi belajar rendah menurut saya bak. Tapi tidak semua siswa dan siswi yang motivasi belajarnya rendah karena masih ada siswa-siswi di sekolah ini yang potensi belajarnya tinggi/naik.”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas X Ipa di MA Miftahul Qulub itu rendah. Dan untuk faktor yang memepengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah yang kurang memadai dan lingkungan masyarakat hal ini terjadi sebelum Guru BK memberikan Layanan

---

<sup>3</sup> Quriadi, S.Pd, Guru BK, Hasil Wawancara, (Kamis, 15 Oktober 2020 jam 09:20 WIB) di ruang TU.

<sup>4</sup> Anetha Susilawati, S.Pd, Guru Pengajar Hasil Wawancara, (Kamis, 15 Oktober 2020 jam 09:20 WIB) di ruang TU.

Bimbingan Belajar kepada siswa. Dan setelah di berikan layanan bimbingan belajar ada perubahan pada pola belajar siswa di setiap harinya yang pada awalnya malas mendengarkan guru menerangkan, dan tidak mengerjakan tugas sekarang masing-masing dari mereka dapat berubah secara signifikan. Hal tersebut juga di perkuat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa memang ada sebagian siswa yang masih kurang efektif dalam mengikuti proses pembelajaran seperti membuat keributan dalam kelas pada saat guru mengajar, dan suka melawan perintah guru. Hal tersebut sangat memprihatinkan untuk masa depan peserta didik, maka dari itu Guru BK berinisiatif untuk memberikan layanan bimbingan belajar dengan harapan dapat merubah motivasi belajar siswa sehingga pola belajar siswa dapat benar-benar berubah yang awalnya malas belajar menjadi siswa yang rajin belajar dan berpotensi. Berikut hasil dokumentasi sesudah di berikan layanan bimbingan belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung.



**Gambar 4.1 Proses belajar mengajar**

**Sumber: MA Miftahul Qulub**

Dari hasil studi dokumentasi terlihat bahwa ada perubahan pada proses belajar siswa yang pada awalnya malas-malasan mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru pengajar sekarang dapat di lihat bahwa siswa sangat antusias dalam belajar dan lebih patuh kepada guru pangajar. Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang menunjuk bahwa pada awal peneliti melakukan observasi pada kelas X Ipa ini siswa sulit untuk di kondisikan baik itu dalam pembentukan kelompok maupun dalam bimbingan klasikal yang akan di berikan oleh guru pengajar, sehingga peneliti menyimpulkan dengan kondisi yang sedemikian bahwa siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar sehingga dapat menghambat potensinya. Namun hal tersebut dapat teratasi dengan adanya guru bk yang berinisiatif untuk memberikan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut.

Setelah melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada sebagian siswa untuk mengetahui lebih lanjut kondisi motivasi belajar yang di miliki siswa saat ini. Berikut hasil wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Fina Ulfatun Nisa', berikut pernyataan siswa tersebut yang menyatakan

“Menurut saya terkait pada saat guru mengajar dan memberikan tugas kebanyakan siswa disini enggan untuk mengerjakan bak, bahkan sebagian dari mereka ramai semaunya sendiri seperti tidak menghargai guru di depan. Sebenarnya kejadian yang seperti itu juga menghambat ke pembelajaran saya bak karena guru juga tidak efisien dalam mengajar, saya berharap semoga siswa-siswa di sekolah ini cepat sadar dengan prilakunya itu”<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Fina Ulfatun Nisa'. Siswi Kelas X Ipa 2, Hasil Wawancara, (Rabu, 2 September 2020 jam 10:30 WIB) di ruang TU.

Tidak hanya itu, pernyataan tersebut juga di sampaikan oleh siswa yang bernama Hilwatul Taqiyah selaku siswa kelas X Ipa. Berikut pernyataan siswa tersebut:

“Dari awal saya masuk ke sekolah ini bak rata-rata dari siswa di kelas ini sa gat sulit untuk di kondisikan sampai-sampai saya merasa kalau kondisi kelasnya tetap seperti saya berkeinginan untuk pindah kelas karena saya tidak ingin belajar saya terganggu dengan hal-hal yang amat sangat tidak brmanfaat itu bak. Dan ini lagi bak mereka itu sangat malas mengerjakan tugas seperti halnya mereka hanya numpang duduk di kelas ini tanpa memikirkan akan jadi apa kelak di masa depan. Begitulah bak menurut saya gambaran secara umumnya mengenai motivasi belajar yang di miliki siswa disini, dan sepertinya memang masih terlihat sangat rendah”

Dari hasil wawancara diatas sudah jelas bahwa motivasi belajar siswa kelas X Ipa masih rendah sebelum di berikan layanan bimbingan belajar dan hal tersebut perlu segera di optimalkan oleh guru bk selaku guru pembimbing siswa di MA Miftahul Qulub Polagan.

### **c. Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Belajar di MA Miftahul Qulub Polagan**

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan belajar di MA Miftahul Qulub Polagan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada Guru BK, Guru Pengajar dan Siswa-siswi MA Miftahul Qulub. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Quriadi selaku Guru BK, beliau mengungkapkan:

“Untuk meningkatkan motivasi belajar kelas X Ipa di MA Miftahul Qulub saya selaku Guru BK disini bak Pertama saya melakukan pengamatan atau observasi ke setiap kelas ketika jam pembelajaran berlangsung dari , kegiatan ini saya langsung selama dua minggu untuk melihat lebih jauh pembiasaan siswa ketika di dalam kelas dan di luar kelas. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eskternal. Kedua saya melakukan pendekatan secara ilmiah kepada siswa yang menurut

saya motivasi belajarnya rendah dari pendekatan tersebut memang ada gejala kenapa siswa memiliki motivasi belajar rendah dan ternyata di sebabkan oleh kurangnya perhatian dari keluarga (orang tua) sehingga mereka tidak memiliki semangat untuk belajar. Dan yang ke-Tiga saya memberikan Layanan Bimbingan Belajar kepada setiap kelas untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik apa manfaat dari belajar dan gunanya nanti untuk masa depan. Itu bak serangkaian kegiatan yang saya lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Miftahul Qulub. Dan untuk hasilnya seperti yang saya ungkapkan pada pertanyaan sebelumnya bak yaitu sangat signifikan dan memang bisa layanan bimbingan belajar di gunakan sebagai media dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena saya sudah membuktikannya sendiri bak. Selain hal itu saya juga meminta bantuan kepada setiap guru pengajar untuk tidak lebih selalu berpatukan ke materi saja.”<sup>6</sup>

Pernyataan tersebut juga di ungkapkan oleh Ibu Anetha Susilawati S.Pd selaku guru pengajar di MA Miftahul Qulub terkait upaya guru bk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan belajar, berikut penjelasan beliau:

“Saya rasa kalau dari Guru BK sudah sangat berupaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa baik itu secara pendekatan langsung ataupun secara tidak langsung seperti melakukan kolaborasi dengan wali murid dan wali kelas. Dan dengan di berikannya berupa layanan bimbingan belajar maka itu akan sangat lebih membantu siswa dalam meningkatkan motivasinya. Saya rasa guru bk di sini sudah sangat berperan sebagaimana mestinya bak”<sup>7</sup>

Hal senada juga di samapaikan oleh salah satu siswi di MA Miftahul Qulub (Fina ulfatun nisa’) mengungkapkan bahwa:

“Guru BK di lembaga ini memberikan motivasi belajar berupa pemberian hadiah bak walaupun itu sekedar barang kecil tapi sangat berharga bagi kami, sehingga membuat kami semangat dalam pembelajaran. selain memberikan hadiah guru BK juga memberikan pujian terhadap siswa yang berpartisipasi mengikuti pelajaran.”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Quriyadi, S.Pd, Guru BK, Hasil Wawancara, (Senin, 31 Agustus 2020 jam 09:00 WIB) di ruang TU.

<sup>7</sup> Anetha Susilawati S.Pd, Guru Pengajar, Hasil wawancara, (Kamis, 15 Oktober 2020 jam 09:20 WIB) di ruang TU.

<sup>8</sup> Fina Ulfatun Nisa, Siswi Kelas X Ipa 2, Hasil Wawancara, (Rabu, 2 September 2020 jam 10:30 WIB) di ruang TU.

Hilwatul Taqiyah salah satu siswi MA Miftahul Qulub juga memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Menurut saya layanan tersebut sangat membantu sekali karena kalau sekarang menggunakan jam covid. Dulu sebelum ada covid kami pulang jam 12:30 tapi semenjak ada covid sekarang pulang jam 10:30 jadi jam waktu KBM itu terlalu sedikit jadi para guru itu dengan BK menyediakan les agar anak-anak itu bisa belajar dengan efektif dan efisien.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh Guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Ipa yaitu diantaranya: 1. melakukan pengamatan atau observasi ke setiap kelas ketika jam pembelajaran berlangsung. 2. melakukan pendekatan secara langsung kepada siswa. 3. Memberikan Layanan Bimbingan Belajar kepada setiap kelas untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik apa manfaat dari belajar dan gunanya nanti untuk masa depan. 4. Melakukan kerjasama dengan Wali murid dan Wali kelas. Berikut hasil dokumentasi pada saat Guru BK memberikan layanan:



**Gambar 4.2 Pelaksanaan layanan bimbingan belajar**

**Sumber: MA Miftahul Qulub**

---

<sup>9</sup> Hilatul Taqiyah, Siswi Kelas X Ipa 2, Hasil Wawancara, (Rabu, 2 September 2020 jam 10:15 WIB) di ruang TU.

Setelah peneliti amati dari setiap upaya Guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangatlah membantu untuk guru pengajar karena dengan dilaksanakannya layanan bimbingan belajar dapat berdampak baik pada pola belajar siswa yang pada awalnya tidak baik sekarang semakin membaik baik itu dari belajarnya maupun dari sikapnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara pada setiap informan dan dari hasil dokumentasi.

**d. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan belajar di MA Miftahul Qulub**

Di dalam pelaksanaan suatu layanan khususnya layanan bimbingan belajar tentunya tidak pernah lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Dalam hal ini untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar melalui layanan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan oleh Guru BK. Dengan hal ini peneliti akan melakukan wawancara serta observasi untuk mengetahui lebih lanjut beberapa faktor yang terkait. Berikut hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah di MA Miftahul Qulub bapak (Ibnu Muzain S.Pd.)

“Tentunya saya rasa sedikit banyak pasti ada penghambat dan pendukung di setiap pelaksanaan suatu kegiatan, contohnya kalau disini bak kurangnya fasilitas untuk siswa sebagai media pembelajaran saya rasa lebih banyak faktor penghambatnya daripada faktor pendukungnya bak karena jika dilihat dari perilaku siswanya di sini banyak siswa yang susah di atur, tapi tidak tahu jika kemampuan dari Guru Bk bisa mengimbangi/mengatasi hal tersebut”.<sup>10</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh guru BK di MA Miftahul Qulub bapak (Quriyadi S.Pd.) sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Ibnu Muzain, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah, Hasil Wawancara, (Kamis, 15 Oktober 2020 jam 09:20 WIB) di ruang TU.

“Jika kita lihat dari faktor penghambatnya dek itu banyak seperti perilaku labilnya siswa yang masih menirukan kebiasaan suatu tokoh film sehingga hal tersebut sulit untuk di rubah, saya juga kesulitan mengenali karakter setiap individu, terus juga ada siswa yang semauanya sendiri sulit di atur ketika pelaksanaan layanan berlangsung, dan juga di sekolah ini fasilitasnya masih kurang memadai seperti alat media visual (proyektor). Kalau dari faktor pendukungnya sebenarnya jika di tekankan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebenarnya poin utamanya adalah Guru pengajar, kenapa demikian karena terkadang suatu metode pembelajaran itu bisa sangat mempengaruhi pada tingkat kesenangan seseorang mau belajar. Dan jika di lihat dari segi pelaksanaan layanan bisa di lihat dari kerja sama antara saya sebagai guru bk, wali murid dan wali kelas, karena mungkin jika di antara kami tidak saling membantu maka suatu bentuk layanan seperti apapun tidak akan dapat bisa di terapkan di sekolah ini atau mungkin bisa di terapkan tapi tidak optimal. Tapi Alhamdulillah seperti yang adik ketahui bahwa kami bisa mengkondisikan dari setiap kekurangan menjadi keberkahan bersama. Jadi saya rasa hanya itu dik”.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi di MA Miftahul Qulub (Hilwatul Taqiyah) sebagai berikut:

“Menurut saya bak disini kurang fasilitas sehingga para guru pengajar itu terbatas dalam memberikan palajaran, iya maksudnya itu bak tidak bervariasi. Tapi Alhamdulillah bak meskipun banyak kekurang dari sekolah ini para guru masih semangat dalam mengajar.<sup>12</sup>

Selain itu peneliti juga melakukan observasi untuk mengetahui secara langsung beberapa faktor pendukung dan penghambat pada upaya guru bk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan belajar. Dapat di ketahui bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat di perngaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Fakor internal meliputi kemampuan siswa, kondisi siswa baik jasmani maupun rohani, kondisi lingkungan siswa, dan media pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Berikut

---

<sup>11</sup> Quriyadi, Spd, Guru BK, Hasil Wawancara, ( Senin, 31 Agustus 2020 jam 09:00 WIB) di ruang TU.

<sup>12</sup> Hilwatul Taqiyah, Siswi Kelas X ipa 2, Hasil Wawancara, (Rabu, 2 September 2020 jam 10:15 WIB) di ruang TU.

juga ada pernyataan dari ibu Jummina, S.Pd selaku wali kelas X Ipa, beliau mengungkapkan:

“Kalau berbicara faktor pendukung dan penghambat tentunya pasti ada bak, seperti kalau kita lihat dari proses peningkatan motivasi belajar siswa melalui layanan tersebut tidak akan pernah lepas dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Sebagai contoh kalau internal yaitu dari pribadi masing-masing siswa memang ada kemauan untuk belajar apa tidak atau hanya sekedar singgah bermain, kalau dari faktor eksternalnya bisa kita lihat dari fasilitas sekolah bak dan juga dari lingkungan keluarga, apakah dari keluarga memang betul-betul mendidik anaknya untuk belajar apa tidak, jadi seperti itu bak”.<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa upaya guru bk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan belajar di MA Miftahul Qulub di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi kemauan dari pihak wali murid untuk meningkatkan potensi belajar siswa dan kemauan dari peserta didik untuk merubah kebiasaan buruknya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya fasilitas pembelajaran serta metode pembelajaran yang di senangi oleh siswa dari guru pengajar di sekolah dan kurangnya dukungan dari lingkungan luar seperti lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi ke setiap ruangan baik itu ruang guru dan ruang kelas yang di lakukan oleh peneliti mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru bk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan belajar. Dari hasil pengamatan peneliti memang terdapat beberapa faktor yang menghambat dalam proses pelaksanaan layanan diantaranya fasilitas sekolah seperti alat media proyektor untuk menayangkan sebuah video yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dan juga di sekolah ini

---

<sup>13</sup> Jummina, S.Pd, Wali Kelas, Hasil Wawancara, ( Senin, 31 Agustus 2020 jam 09:00 WIB) di ruang TU.

belum ada ruangan khusus untuk guru bk bisa secara maksimal memberikan bimbingan/konseling kepada siswa yang sekiranya perlu di berikan bimbingan lebih lanjut. Dan untuk faktor pendukungnya yaitu guru bk mendapat dukungan dari sebagian guru pengajar dan wali murid untuk dapat bekerjasama dalam membangun/meningkatkan semangat, minat dan motivasi dalam belajar.

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Gambaran Motivasi Belajar di MA Miftahul Qulub Polagan**

Temuan penelitian yang berkaitan dengan gambaran motivasi belajar siswadi MA Miftahul Qulub sebagai berikut:

Keadaan/gambaran secara umum mengenai motivasi belajar siswa di MA Miftahul Qulub sudah meningkat dengan terlaksananya kerjasama antara wali murid, wali kelas, guru pengajar, dan guru bk melalui layanan bimbingan belajar yang di rencanakan oleh guru bk sebagai guru pembimbing peserta didik di MA Mifatahul Qulub. Dengan adanya bentuk layanan bimbingan belajar pesert didik di berikan pengetahuan, di bina dan di bombing untuk menjadi peserta didik yang berilmu berakhlak. Memang pada awalnya motivasi belajar siswa di MA Miftahul Qulub dapat di kategorikan masih rendah karena masih ada sebagian siswa yang masih malas belajar, malas mengerjakan tugas dan sering keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, dan hal tersebut bisa di kategorikan pada tingkat motivasi belajar yang rendah. Maka dari itu dari mereka yang bermalas-malasan dalam belajar dan mengerjakan perlu di berikan dorongan motivasi baik itu dari dalam maupun dari luar seperti dorongan dari keluarga dan juga teman-temannya. Namun tidak semua peserta yang memiliki motivasi belajar rendah karena masih

ada peserta didik yang potensi belajarnya tinggi. Motivasi belajar siswa di MA Miftahul Qulub dapat di pengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor pertama, motivasi dalam diri siswa. seperti keinginan dalam diri siswa untuk belajar dan bersekolah. Yang kedua yaitu motivasi dari luar seperti motivasi dari lingkungan baik dari lingkungan keluarga dan teman khususnya dari guru dan teman sebaya mereka. Sehingga faktor tersebut dapat membantu siswa untuk tetap belajar dan bersekolah.

**b. Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Belajar di MA Miftahul Qulub Polagan**

Temuan penelitian yang berkaitan dengan upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan belajar, yaitu:

Upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk lebih giat dalam belajar, serta bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran maka di butuhkan beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun beberapa hal dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu: 1. melakukan pengamatan atau observasi ke setiap kelas ketika jam pembelajaran berlangsung. 2. melakukan pendekatan secara langsung kepada. 3. Memberikan Layanan Bimbingan Belajar kepada setiap kelas untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik apa manfaat dari belajar dan gunanya nanti untuk masa depan. 4. Melakukan kerjasama dengan Wali murid dan Wali kelas.

**c. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan belajar di MA Miftahul Qulub**

1) Faktor penghambat

Ada beberapa faktor yang menghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat serta metode pembelajaran, lingkungan sekolah dan fasilitas/media pembelajaran baik itu di sekolah maupun di rumah.

2) Faktor pendukung

Salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dari lingkungan keluarga, staf dewan guru, fasilitas/media belajar dan metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru pengajar.

**B. PEMBAHASAN**

**1. Gambaran motivasi belajar di MA Miftahul Qulub Polagan**

Keadaan/gambaran secara umum mengenai motivasi belajar siswa di MA Miftahul Qulub sudah meningkat dengan terlaksananya kerjasama antara wali murid, wali kelas, guru pengajar, dan guru bk melalui layanan bimbingan belajar yang di rencanakan oleh guru bk sebagai guru pembimbing peserta didik di MA Mifatahul Qulub. Dengan adanya bentuk layanan bimbingan belajar pesert didik di berikan pengetahuan, di bina dan di bombing untuk menjadi peserta didik yang berilmu berakhlak. Memang pada awalnya motivasi belajar siswa di MA Miftahul Qulub dapat di kategorikan masih rendah karena masih ada sebagian siswa yang masih malas belajar, malas mengerjakan tugas dan sering keluar kelas pada saat

jam pelajaran berlangsung, dan hal tersebut bisa di kategorikan pada tingkat motivasi belajar yang rendah. Maka dari itu dari mereka yang bermalasan dalam belajar dan mengerjakan perlu di berikan dorongan motivasi baik itu dari dalam maupun dari luar seperti dorongan dari keluarga dan juga teman-temannya. Namun tidak semua peserta yang memiliki motivasi belajar rendah karena masih ada peserta didik yang potensi belajarnya tinggi. Motivasi belajar siswa di MA Miftahul Qulub dapat di pengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor pertama, motivasi dalam diri siswa. seperti keinginan dalam diri siswa untuk belajar dan bersekolah. Yang kedua yaitu motivasi dari luar seperti motivasi dari lingkungan baik dari lingkungan keluarga dan teman khususnya dari guru dan teman sebaya mereka. Sehingga faktor tersebut dapat membantu siswa untuk tetap belajar dan bersekolah.

Dengan demikian hal ini berkaitan dengan teori yang sudah di bahas pada bab sebelumnya mengenai jenis-jenis motivasi belajar diantaranya:

Berdasarkan asalnya ada dua jenis motivasi yang dapat dikaitkan dengan kegiatan belajar, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik.

- a. Motivasi Ektrinsik adalah dorongan untuk melakukan suatu dengan tujuan memperoleh sesuatu yang lain (sebagai alat mencapai tujuan ahir). Motivasi ekstrinsik biasanya dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti hadiah dan hukuman, contoh seorang siswa belajar dengan keras untuk ujian agar memperoleh nilai bagus di sekolah.<sup>14</sup>
- b. Motivasi Intrinsik adalah keterlibatan motivasi internal dari individu untuk melakukan sesuatu berdasarkan keinginannya sendiri. Contoh:

---

<sup>14</sup> Moh. Solichin, *Psikologi Belajar*, 144.

seorang siswa belajar keras untuk ujiannya karena dia menyukai pelajarannya. Hasil penelitian harus dibangun iklim kelas yang baik untuk dapat memotivasi siswa secara intrinsik. Siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka diberi pilihan dan menerima hadiah yang mengandung nilai informasional.<sup>15</sup>

Peserta didik baru akan termotivasi belajarnya jika ada yang mendorong atau mendukungnya untuk belajar dan tidak bermalas-malasan, jadi perlu adanya pengawasan untuk mereka bisa terbiasa semangat dalam belajar.

Sedangkan hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

- 1) Pengetahuan tentang kemajuannya sendiri. Siswa yang mengetahui prestasinya sendiri apakah akan mengalami kemajuan atau kemunduran dalam belajarnya. Siswa yang mendapatkan nilai kurang bagus akan terdorong untuk lebih giat belajar lagi agar dapat nilai yang bagus, dan sebaliknya siswa yang mendapatkan nilai bagus akan mempertahankan prestasi yang dicapai.
- 2) Cita-cita. Seseorang yang mempunyai cita-cita akan terdorong untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Cita-cita siswa yang digunakan sebagai pemacu dalam hal belajar.
- 3) Kebutuhan. Adanya kebutuhan tertentu mendorong siswa untuk berbuat dan berusaha dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>16</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada dua jenis motivasi yang dapat dikaitkan dengan kegiatan belajar, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik bukanlah ada atau tidak adanya pengaruh dari luar,

---

<sup>15</sup> Ibid. 145.

<sup>16</sup> Moh. Muchlis Solihin, *Psikologi Belajar* (Surabaya: Pena Salsabila, Februari 2017)

melainkan apa kebutuhan yang ingin dipenuhi pada dasarnya hanya dapat dipenuhi melalui belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik kenyataan bahwa satu-satunya cara untuk mencapai tujuan yang ditetapkan adalah belajar. Oleh karena itu jenis motivasi belajar yang sering digunakan oleh siswa dalam setiap kegiatan belajar. Peran guru dalam motivasi adalah menentukan kebutuhan murid-muridnya berdasarkan perilaku mereka yang nampak, dan mendorong mereka untuk menjadikan kebutuhan mereka agar dapat belajar dengan memberikan motivasi guru dapat mengarahkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar.

## **2. Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Belajar di MA Miftahul Qulub**

Upaya dalam kamus bahasa Indonesia adalah ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar dan sebagainya.<sup>17</sup> Upaya memiliki kesamaan arti dengan kata usaha, dan demikian pula dengan kata ikhtiar, dan upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai suatu maksud atau tujuan untuk memecahkan masalah, mencari jalan keluar dan sebagainya.

Maka dari itu perlu adanya keterfungsian guru BK dalam memecahkan masalah yang dialami siswa di MA Miftahul Qulub Polagan. Berikut beberapa fungsi dari guru BK adalah:

- 1) Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Upaya>, Pada Tanggal 19 Maret 2020 pukul 11:34.

<sup>18</sup> Hallen, *Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 60.

- 2) Fungsi pencegahan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik.
- 3) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpelihara dan terkembangkannya berbagai potensi dan kondisi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.<sup>19</sup>
- 4) Fungsi penyembuhan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada konseli yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.
- 5) Fungsi penyaluran, yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseli memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan kekuasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya.
- 6) Fungsi adaptasi, yaitu fungsi membantu pra pelaksana pendidikan, kepala Sekolah/Madrasah dan staf, konselor, dan guru untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan konseli.<sup>20</sup>
- 7) Fungsi fasilitasi, memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras dan seimbang seluruh aspek dalam diri konseli.

---

<sup>19</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, 7-8.

<sup>20</sup> Daryanto, *Bimbingan Konseling*, 37.

- 8) Fungsi pemeliharaan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling untuk membantu konseli supaya dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya.<sup>21</sup>
- 9) Fungsi penyesuaian, yaitu melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling membantu terciptanya penyesuaian antara siswa dengan lingkungannya.
- 10) Fungsi perbaikan, yaitu melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa.<sup>22</sup>Fungsi bimbingan dan konseling merupakan pencegahan dan perbaikan terhadap permasalahan yang dialami seseorang agar dapat mengambil keputusan yang baik menurut keyakinannya sendiri.

Dengan adanya beberapa fungsi dari guru bk tersebut perlu diadakan beberapa upaya guru BK Ma Miftahul Qulub dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk lebih rajin dalam belajar, serta bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran maka di butuhkan beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun beberapa hal dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu:

- 1) Melakukan pengamatan atau observasi ke setiap kelas ketika jam pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan pendekatan secara langsung kepada siswa.

---

<sup>21</sup> Ibid. 38.

<sup>22</sup> Thohirin, *Bimbingan Dan Konseling*, 44-46

- 3) Memberikan Layanan Bimbingan Belajar kepada setiap kelas untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik apa manfaat dari belajar dan gunanya nanti untuk masa depan.
- 4) Melakukan kerjasama dengan Wali murid dan Wali kelas.

Dalam hal ini berkaitan dengan teori yang telah di bahas pada bab sebelumnya yaitu mengenai beberapa upaya Guru BK dalam mengatasi siswa yang bermasalah, diantaranya yaitu:

a. Upaya Preventif

Upaya preventif adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berencana dan terarah untuk menjaga agar kenakalan itu tidak timbul. Berbagai upaya preventif dapat dilakukan, tetapi secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian:<sup>23</sup>

- 1) Di Rumah Tangga (Keluarga)
- 2) Di Sekolah
- 3) Di Masyarakat

b. Upaya Kuratif

Yang dimaksud dengan upaya kuratif dalam menanggulangi masalah kenakalan remaja ialah upaya antisipasi terhadap gejala-gejala kenakalan tersebut supaya kenakalan itu tidak meluas dan merugikan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara masyarakat berorganisasi dengan baik dalam hal menanggulangi kenakalan remaja.

---

<sup>23</sup> Lilies Marlynda, "Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Berpacaran Siswa." *Jurnal Edukasi*, 1 (2017), 45.

### **3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan belajar di MA Miftahul Qulub**

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>24</sup>

Dalam dunia belajar mengajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa, dan motivasi ini selalu bertalian dengan suatu tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>25</sup>

Adapun beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat mempengaruhi upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar melalui

---

<sup>24</sup> Hamzah Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 23.

<sup>25</sup> Noer Rohma, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 250-251.

layanan bimbingan belajar di MA Miftahul Qulub diantaranya yaitu: Ada beberapa faktor yang menghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu seperti dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan fasilitas/media pembelajaran baik itu di sekolah maupun di rumah. Dan sedangkan dari faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dari lingkungan keluarga, staf dewan guru, fasilitas/media belajar, metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru pengajar dan kemauan kuat dari dalam diri siswa.

Dengan demikian hal ini sesuai dengan teori yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu di antaranya:

- a) Faktor keluarga. Pengaruh orang tua dapat berupa pemberian latihan contoh perbuatan belajar, keakraban orang tua dan anak serta kesesuaian antara harapan orang tua dengan kemampuan anak. Orang tua yang mempunyai pengaruh yang baik akan menimbulkan persepsi yang positif dan menumbuhkan semangat dan motivasi untuk belajar.
- b) Faktor sekolah atau lingkungan sekolah. Suasana di sekolah juga penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pembentukan motivasi belajar di sekolah ditentukan oleh guru, karyawan, sekolah dan lingkungan. Penyediaan fasilitas yang diperlukan juga akan sangat membantu pembentukan motivasi belajar siswa, seperti perpustakaan dan laboratorium. Adanya persepsi yang positif terhadap lingkungan (fisik dan sosial) akan memudahkan siswa belajar dengan baik karena

lingkungan dianggap dapat memberikan dukungan terhadap proses belajar.

- c) Faktor masyarakat. Usaha membangkitkan motivasi belajar juga menjadi tugas pemerintah dan masyarakat. Misalnya dengan mengadakan taman bacaan/perbuatan dengan koleksi referensi yang bermutu, penyelenggaraan pendidikan praktis di televisi dan sebagainya.<sup>26</sup>

Sedangkan dalam diri siswa, motivasi dipengaruhi oleh unsur-unsur dibawah ini: 1) Cita-cita atau aspirasi siswa. 2) Kemampuan siswa. 3)Kondisi siswa baik jasmani maupun rohani. 4)Kondisi lingkungan siswa. 5)Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Moh. Solichin, *Psikologi Belajar*, 148-149.

<sup>27</sup> Ibid. 149.